

Lampiran 1 Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

A. PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran (CP) setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu Kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK FASE D

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi Dari jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan Teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara

verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non-digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Fase D Dari Elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri serta mampu berinteraksi dengan lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan memahami potensi sumber daya alam serta kaitannya dengan mitigasi kebencanaan . Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.
Keterampilan proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi Dari jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka,

	studi dokumen, lapangan, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
--	---

TEMA 01
KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA

CAPAIAN PEMBELAJARAN	Di akhir kelas 8, peserta didik memahami kondisi geografis Nusantara dan potensi serta pelestarian sumber dayanya. Ia menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis Nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia juga memahami perkembangan hubungan antarwilayah di Nusantara hingga munculnya semangat kebangsaan Indonesia. Peserta didik mengumpulkan data dengan melakukan observasi masalah-masalah sosial kemudian mengembangkan dan mempresentasikan temuan menggunakan berbagai media digital dan nondigital. Ia melakukan penelitian sederhana, membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan sekitar dalam perspektif nasional, kemudian ia melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.
RUANG LINGKUP MATERI	Sejarah: - Sejarah Nusantara di periode awal abad Masehi hingga masa kerajaan (perspektif lingkungan) Geografi: - Keragaman alam Indonesia. - Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia - Populasi. Ekonomi: - Potensi, pemanfaatan, dan pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai tenaga produktif perekonomian. Sosiologi: - Lembaga sosial (Struktur Pemerintahan Daerah)
ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	1.1 Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia 1.2 Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia 1.3 Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia. 1.4 Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.

	1.5 Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya. 1.6 Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya. 1.7 Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya hutan di Indonesia. 1.8 Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya tambang di Indonesia. 1.9 Peserta didik mampu mengidentifikasi sumber daya kemaritiman di Indonesia 1.10 Peserta didik mampu mengidentifikasi pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia. 1.11 Peserta didik mampu menganalisis kualitas sumber daya manusia di Indonesia. 1.12 Peserta didik mampu menganalisis cara meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia. 1.13 Peserta didik mampu mendeskripsikan lembaga sosial. 1.14 Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam. 1.15 Peserta didik mampu menganalisis peranan lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya manusia. 1.16 Peserta didik mampu mengidentifikasi perdagangan Nusantara pada awal Masehi. 1.17 Peserta didik mampu menjelaskan masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia 1.18 Peserta didik mampu mengidentifikasi kebudayaan pengaruh Hindu-Buddha di Indonesia
PROFIL PELAJAR PANCASILA	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berahlak Mulia; Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong; Mandiri; Bernalar Kritis; dan Kreatif.
JUMLAH JAM PELAJARAN	Min 40 jam pelajaran (40 JP)
GLOSARIUM	Adat istiadat: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat. Budaya: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan

	diwariskan dari generasi ke generasi. Dinamika penduduk: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi). Globalisasi: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama Iklim: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun. Imperialism : Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar. Inflasi: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang Inovasi: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama Integrasi sosial: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan Kolonialisme: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara. Komoditas: Barang ekspor atau impor. Komposisi penduduk: Pengelompokan penduduk Dari kriteria tertentu. Misalnya Dari agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain. Mobilitas sosial: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain. Piramida penduduk: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan. Potensi: Kemampuan yang dimiliki. Reformasi: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu
--	---

	masyarakat atau negara.
--	-------------------------

Lampiran 2 Capaian Pembelajaran (CP)

FASE D SMP/MTs

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)

A. RASIONAL MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP

Indonesia merupakan bangsa dengan sumber daya manusia yang besar dan sumber daya alam yang melimpah, kaya dengan budaya, suku bangsa, bahasa, serta terdiri dari berbagai agama dan kepercayaan. Secara geografis letak Indonesia sangat strategis, sehingga menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang sangat diperhitungkan secara geopolitik dalam kancah internasional.

Indonesia di tahun-tahun mendatang akan mengalami bonus demografi, yaitu jumlah penduduk usia produktif (berusia 15-64 tahun) lebih besar dibandingkan penduduk usia tidak produktif (berusia di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun). Keadaan ini membutuhkan solusi rasional serta terukur secara ilmiah, sehingga bonus demografi akan menjadi sumber kekuatan bangsa. Sumber daya manusia Indonesia terutama yang berusia produktif perlu memiliki kemampuan- kemampuan yang mendukungnya berkontribusi di masyarakat. Indonesia perlu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu mengelola dan menjaga sumber daya alam untuk kesejahteraan bangsa. Dari ilmu pengetahuan dan teknologi dan prinsip keadilan sosial.

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Akan tetapi, selama ini proses pembelajaran IPS lebih menekankan kepada dimensi pengetahuan. Kurang perhatian kepada dimensi keterampilan berpikir. Oleh karena itu dalam pembelajaran dengan paradigma baru diharapkan dimensi keterampilan berpikir lebih digali. Dengan pendekatan pembelajaran keterampilan proses yang berpusat pada peserta didik. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam hal ini. Dengan pendekatan pembelajaran inkuiri yang berpusat pada peserta didik, Pendidikan IPS menjadi sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait kehidupan masyarakat dengan lingkungannya. Termasuk di dalamnya membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang akan menjadi modal untuk berkolaborasi dalam masyarakat yang majemuk, baik di tingkat lokal, nasional maupun global dengan tetap berpegang teguh kepada nilai-nilai Pancasila sebagai kepribadian bangsa. Pendidikan IPS merupakan perpaduan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora termasuk di dalamnya agama, filsafat, dan pendidikan. IPS juga dapat mengambil aspek-aspek tertentu dan ilmu-ilmu kealaman serta teknologi.

B. TUJUAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP

Tujuan pembelajaran IPS adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk memahami konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta memiliki keterampilan penting di tengah perkembangan dunia untuk bisa berkontribusi menciptakan kondisi kehidupan yang lebih baik. Secara rinci tujuan pelajaran IPS adalah:

- Memahami dan menganalisis konsep-konsep yang berkaitan dengan pola dan persebaran keruangan, interaksi sosial, pemenuhan kebutuhan, dan kesejarahan perkembangan kehidupan masyarakat;
- Memiliki keterampilan dalam berpikir kritis, berkomunikasi, berkreaitivitas, dan berkolaborasi dalam kerangka perkembangan teknologi terkini;
- Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial kemanusiaan dan lingkungan untuk menumbuhkan kecintaan terhadap bangsa dan negara sehingga mampu merefleksikan peran diri di tengah lingkungan sosialnya.
- Menunjukkan hasil pemahaman konsep pengetahuan dan pengasahan keterampilannya dengan membuat karya atau melakukan aksi sosial.

C. KARAKTERISTIK MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP

Karakteristik IPS adalah perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Oleh karena itu, masyarakat menjadi sumber utama IPS. Perlu ditekankan bahwa materi-materi pembelajaran hanya kendaraan menuju capaian pembelajaran. Artinya proses pembelajaran tidak berfokus utama pada penyelesaian materi, tapi lebih kepada ketercapaian kompetensi. Penyelenggara pendidikan mempunyai peluang untuk mengembangkan materi secara mandiri.

Pembahasan materi pembelajaran tidak disampaikan secara terpisah antara Geografi, Ekonomi, Sejarah, Sosiologi, namun harus terintegrasi sehingga pelajar mendapatkan pemahaman dan keterampilan yang utuh yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran abad ke-21. Adapun elemen serta ruang lingkup mata pelajaran IPS di SMP sebagai berikut:

Elemen	Deskripsi
Pemahaman	Mata pelajaran IPS terkait dengan pandangan bahwa IPS sebagai materi pembelajaran yang berkaitan dengan fakta, konsep, prosedur, dan metakognisi, maka cakupan materi dalam elemen ini adalah: 1. Keruangan dan konektivitas antar ruang dan waktu; materi ini berkaitan dengan pemahaman

	terhadap kondisi sosial dan lingkungan alam serta kesejarahan dalam konteks lokal dan regional, nasional, hingga global. Selain itu, materi ini juga terkait dengan pembelajaran tentang kondisi geografis Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas sosial, ekonomi, dan politik. Mempelajari konektivitas dan interaksi tersebut mengasah kemampuan berpikir kritis pelajar memahami efek sebab dan akibat. 2. Perkembangan masyarakat Indonesia dari masa pra aksara, kerajaan, kolonial, awal kemerdekaan sampai dengan sekarang; Selain pengetahuan mengenai perkembangan kehidupan masyarakat Indonesia, bagian ini menjadi sarana untuk merefleksikan kondisi kehidupan masyarakat dari masa pra aksara, Hindu, Budha, Islam, kolonialisme hingga kemerdekaan untuk memunculkan semangat kebangsaan. Materi ini juga menjadi sarana mengasah kesadaran untuk berpikir dari berbagai perspektif Dari perbedaan historis, geografis, ekonomi, sosial dan budaya, serta menggunakan pengetahuan tersebut untuk kehidupan masa depan yang berkelanjutan. 3. Interaksi, Sosialisasi, institusi sosial, dan dinamika sosial; materi ini berkaitan dengan pembentukan identitas diri, merefleksikan keberadaan diri di tengah keberagaman dan kelompok yang berbeda- beda, serta mempelajari dan menjalankan peran sebagai warga Indonesia dan bagian dari warga dunia ditinjau secara sosiologis, historis, geografis, maupun sebagai pelaku ekonomi. Peserta didik mempelajari tentang interaksi dan institusi sosial, peluang dan tantangannya untuk mewujudkan pembangunan keberlanjutan bagi kemaslahatan manusia dan bumi 4. Kegiatan manusia dalam memenuhi kebutuhannya dan berteknologi di era global; materi ini berkaitan tentang peran diri, masyarakat serta negara dalam memenuhi kebutuhan bersama. Peserta didik menganalisis sejarah manusia dalam memenuhi kebutuhan
--	--

	hidupnya. Menganalisis faktor-faktor penyebab kelangkaan, permintaan, penawaran, harga pasar, serta inflasi. Mengidentifikasi peran lembaga keuangan, nilai, serta fungsi uang. Mendeskripsikan pengelolaan, sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran keuangan keluarga, perusahaan serta negara. Mengidentifikasi hak dan kewajiban dalam jasa keuangan. Ruang lingkup ini menjadi salah satu ruang untuk peserta berlatih membangun kesadaran dan memberikan kontribusi ke masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup di tingkat lokal namun dalam perspektif global.
Keterampilan Proses	Keterampilan Proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip, atau teori untuk mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, ataupun untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (Indrawati dalam Trianto, 2008:72). Menurut Mulyasa (2007:99), Pendekatan Keterampilan Proses merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses belajar, aktivitas, dan kreativitas peserta didik dalam memperoleh pengetahuan, nilai dan sikap, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik perlu mengasah keterampilan berpikirnya sehingga pembelajaran yang dialaminya bermakna. Hal ini hanya bisa terjadi ketika peserta didik terlibat penuh dalam pembelajarannya. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik untuk memiliki keterampilan inkuiri, yang menekankan penyelidikan dan penemuan oleh peserta didik dalam mempelajari IPS, sehingga ia bisa mencari tahu dan menemukan solusi secara aktif terkait perilaku sosial, ekonomi, dan budaya manusia di masyarakat dalam konteks ruang dan waktu yang mengalami perubahan. Guru perlu mempertimbangkan hal yang peserta didik harap dapat ia pahami lebih dalam, pengetahuan yang perlu ia miliki untuk mencapai hal tersebut,

	keterampilan apa yang dapat diasah, karya atau aksi apa yang dapat dilakukan peserta didik, serta karakter positif apa yang dapat diperkuat dalam melakukan pembelajaran inkuiri. Hal ini untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat yang berkeanekaragaman global. Keterampilan berpikir inkuiri dimulai dari mengajukan pertanyaan dan mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan mengelola informasi, merencanakan dan mengembangkan ide solusi, mengambil kesimpulan dan merumuskan aksi, mencipta dan melaksanakan aksi, mengomunikasikan dan merefleksikan. Siklus keterampilan proses dijabarkan di bawah ini : 1. Mengamati: Peserta didik melakukan kegiatan yang dilaksanakan secara sengaja dan terencana dengan maksud untuk mendapat informasi dari hasil pengamatan. Pengamatan bisa dilakukan langsung atau menggunakan instrumen lain. 2. Menanya: Peserta didik menyusun pertanyaan tentang hal-hal yang ingin diketahuinya dan masalah apa yang ditemukan. Pada tahap ini ia juga menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari sehingga bisa menjelaskan permasalahan yang sedang diselidiki dengan rumus 5W 1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana), dan memperkirakan apa yang akan terjadi. Dari jawaban atas pertanyaan. 3. Mengumpulkan Informasi: Peserta didik penyusunan langkah-langkah untuk mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. 4. Mengorganisasikan Informasi: Peserta didik memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. 5. Menarik Kesimpulan: Peserta didik menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta
--	--

	menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. 6. Mengomunikasikan: Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. 7. Merefleksikan dan Merencanakan Proyek Lanjutan Secara Kolaboratif 8. Peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
--	---

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) SMP SETIAP FASE

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi Dari jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen,

wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. Merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.

Fase D Dari elemen

Elemen	Capaian Pembelajaran
Pemahaman Konsep	Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Keterampilan Proses	Pada akhir fase ini, Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui pendekatan keterampilan proses dalam belajarnya, yaitu mengamati, menanya dengan rumus 5W 1H. Kemudian mampu memperkirakan apa yang akan terjadi Dari jawaban-jawaban yang ditemukan. Peserta didik juga mampu mengumpulkan informasi melalui studi pustaka, studi dokumen, wawancara, observasi, kuesioner, dan teknik pengumpulan informasi lainnya. merencanakan dan mengembangkan penyelidikan. Peserta didik mengorganisasikan informasi dengan memilih, mengolah dan menganalisis informasi yang diperoleh. Proses analisis informasi dilakukan dengan cara verifikasi, interpretasi, dan triangulasi informasi. Peserta didik menarik kesimpulan, menjawab, mengukur dan mendeskripsikan serta menjelaskan permasalahan yang ada dengan memenuhi prosedur dan tahapan yang ditetapkan. Peserta didik mengungkapkan seluruh hasil tahapan di atas secara lisan dan tulisan dalam bentuk media digital dan non-digital. Peserta didik lalu mengomunikasikan hasil temuannya dengan mempublikasikan hasil laporan dalam bentuk presentasi digital dan atau non digital, dan sebagainya. Selain itu peserta didik mampu mengevaluasi pengalaman belajar yang telah dilalui dan diharapkan dapat merencanakan proyek lanjutan dengan melibatkan lintas mata pelajaran secara kolaboratif.
---------------------	---

Lampiran 3 Modul Ajar**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA****FASE D (KELAS VIII) SMP/MTs****MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)****TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA****PERTEMUAN 1-2 : PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN ALAM****INFORMASI UMUM****I. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2024/ 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia.

Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Film tentang proses geografis dan keragaman alam di Indonesia.
- *Slide* Gambar tentang perbedaan iklim di Indonesia.
- Peta letak Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat.
- Sesuai tema proses geografis dan keragaman alam.

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat peta menggunakan bahan dari bubur kertas.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI
I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia
- Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia
- Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN ALAM* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE 1-2
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat gambar kondisi geografis wilayah Indonesia dan kekayaan alam yang ada di dalamnya. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar pada saat kelas VII. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman alam.
- Motivasi: Dengan adanya keuntungan proses geografis dan keragaman alam yang ada di Indonesia, kita patut berbangga dan dapat memanfaatkannya sebagai tujuan wisata lokal maupun dari mancanegara yang nantinya akan dapat menambah devisa/ pendapatan negara.
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran dalam tema 01.

Tujuan pembelajaran

- Peserta didik mampu menjelaskan luas dan letak wilayah Indonesia
- Peserta didik mampu mengidentifikasi letak geologis Indonesia
- Peserta didik menganalisis cuaca dan iklim Indonesia
- Guru menginformasikan tujuan pembelajaran pertemuan 1 dan 2 tentang proses geografis dan keragaman alam.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 1 untuk mengidentifikasi aktivitas mata pencaharian masyarakat di daerah dataran tinggi, dataran rendah, dan pesisir. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap kondisi alam memiliki pengaruh terhadap aktivitas kehidupan masyarakat. Proses tukar menukar hasil dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman alam Indonesia.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian masyarakat pada kondisi ruang yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan misalnya: Bagaimana letak dan luas wilayah Indonesia? Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia? Bagaimana pengaruh perbedaan waktu bagi kehidupan masyarakat di Indonesia? Guru dapat menggunakan Lembar Aktivitas 2 untuk menemukan jawaban-jawaban tersebut. Bagaimana pengaruh letak geologis, cuaca, dan iklim bagi kehidupan masyarakat Indonesia?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang letak dan luas Indonesia, letak geologis, cuaca, dan iklim.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Pesona Indonesia <https://www.youtube.com/watch?v=5F4Vz3n6jTs>
- Untuk memperoleh informasi lebih luas peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang kehidupan masyarakat Indonesia di dalam keberagaman proses geografis.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok, *jigsaw learning*, dan inkuiri. Contoh: Menggunakan *jigsaw*

1. Kelompok Asal

Peserta didik berkelompok 4 orang, satu kelas dibagi menjadi 8 kelompok (Kelompok A, B, C, D, E, F, G, H). Setiap anggota kelompok mempelajari konsep yang berbeda :

Misalnya :

- Peserta didik A1, B1, dan seterusnya : Luas dan Letak Geografis
- Peserta didik A2, B2, dan seterusnya : Letak Astronomis
- Peserta didik A3, B3, dan seterusnya : Letak Geologis
- Peserta didik A4, B4, dan seterusnya : Cuaca dan Iklim

Setiap kelompok mendiskusikan kaitan antartema yang diperoleh

Keterangan:

- Kode Huruf A, B, C, dan seterusnya digunakan untuk kelompok
- Kode Angka 1, 2, 3, dan 4 seterusnya digunakan untuk peserta didik

2. Kelompok ahli

Anggota yang memiliki tema yang sama berkumpul menjadi 1 (A1, B1, C1, dst) Kelompok ahli mendiskusikan...

3. Kelompok Asal

Anggota ahli Kembali ke kelompok asal, kemudian menyampaikan hasil diskusi ahli kepada anggota kelompok asal. Ketua kelompok mengkoordinasikan hasil simpulan

4. Penyajian

Salah satu kelompok dipersilahkan mempresentasikan di depan kelas, peserta lain memperhatikan.

- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan peserta didik dapat mengomunikasikan materi dengan baik.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok membuat esai tentang kondisi iklim dan pengaruhnya dalam kehidupan masyarakat di sekitar.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.
- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi letak dan luas wilayah Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan waktu di Indonesia?
- Bagaimana kondisi iklim dan cuaca di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai atau poster tentang kondisi iklim dan pengaruhnya bagi masyarakat Indonesia?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Guru mengembangkan soal tes secara bertingkat. Kemampuan yang dikembangkan adalah berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking/ HOTS).
- Dalam mengembangkan penilaian keterampilan, dapat dilakukan melalui penilaian tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses geografis dan keragaman alam

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km² dan laut Indonesia mencapai 5,8 juta km². Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim dan cuaca yang sangat menguntungkan. Pengertian letak astronomis adalah posisi suatu tempat didasarkan garis lintang dan garis bujur. Yang dimaksud garis lintang adalah suatu garis khayal yang melingkari permukaan bumi. Posisi garis lintang bersifat horizontal yang berbeda dengan garis bujur yang bertikal. Garis bujur merupakan garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung api aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api aktif.

Cuaca didefinisikan sebagai keadaan rerata udara pada waktu atau saat tertentu di dalam suatu wilayah. Skope wilayah cuaca bersifat sempit dengan ritme waktu yang pendek. Perbedaan menonjol iklim dan cuaca adalah pada durasi waktu. Iklim didefinisikan kondisi cuaca rata-rata tahunan dalam wilayah yang luas. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari lautan Pasifik melewati laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Said, M. Noor. 2020. *Dinamika Penduduk*. Semarang: Alprin.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi keragaman alam Indonesia, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, proses geografis berhubungan dengan keragaman alam Indonesia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk melestarikan keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia

agar tetap bertahan pada zaman globalisasi saat ini? Padahal kita tahu, keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia sudah terkenal hingga mancanegara.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Lembar Aktivitas 1 Aktivitas Individu**

Tempat tinggal	Mata pencaharian
Dataran tinggi	
Dataran rendah	
Daerah pesisir	

1. Bacalah buku atau internet tentang mata pencaharian masyarakat Indonesia
2. Isilah tabel di atas, dan cermatilah perbedaan mata pencaharian masyarakat di tempat yang berbeda.
3. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu

Lembar Aktivitas 2 Aktivitas Kelompok**“Mengapa Terjadi Perbedaan Waktu?”**

Ketika kalian menghubungi temanmu di tempat yang berbeda, misalnya di Aceh, Bali, dan Papua maka akan menemukan perbedaan waktu. Saat di Aceh pukul 06.00 di Bali pukul 07.00, dan di Papua pukul 08.00. Bagaimana perbedaan waktu di wilayah kalian dengan wilayah temanmu yang ada di Aceh, Bali, dan Papua? Lakukan aktivitas di bawah ini untuk menemukannya!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan berikut
 - a. Mengapa dapat terjadi perbedaan waktu?
 - b. Titik mana yang digunakan sebagai garis waktu 00.00?
 - c. Berapa selisih garis waktu 0° dengan kota Jakarta? Atau bisa kalian kaitkan dengan tempat tinggal kalian masing-masing.
 - d. Bagaimana dampak perbedaan waktu bagi masyarakat Indonesia?
3. Diskusikan pertanyaan di atas dengan kelompok
4. Tukarkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan teman yang lain
5. Buatlah kesimpulan Bersama di dalam kelas

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Alam Indonesia?

Bangsa Indonesia patut bersyukur karena proses geografis dan keragaman alam yang dimiliki. Indonesia merupakan negara terluas di Asia Tenggara. Luas daratan Indonesia sebesar 1.910.932,37 km² dan lautan Indonesia mencapai 5,8 juta km². Letak Indonesia sangat menguntungkan bagi kehidupan masyarakat. Selain memiliki letak geografis yang sangat menguntungkan, Indonesia juga memiliki letak geologis, iklim, dan cuaca yang sangat menguntungkan.

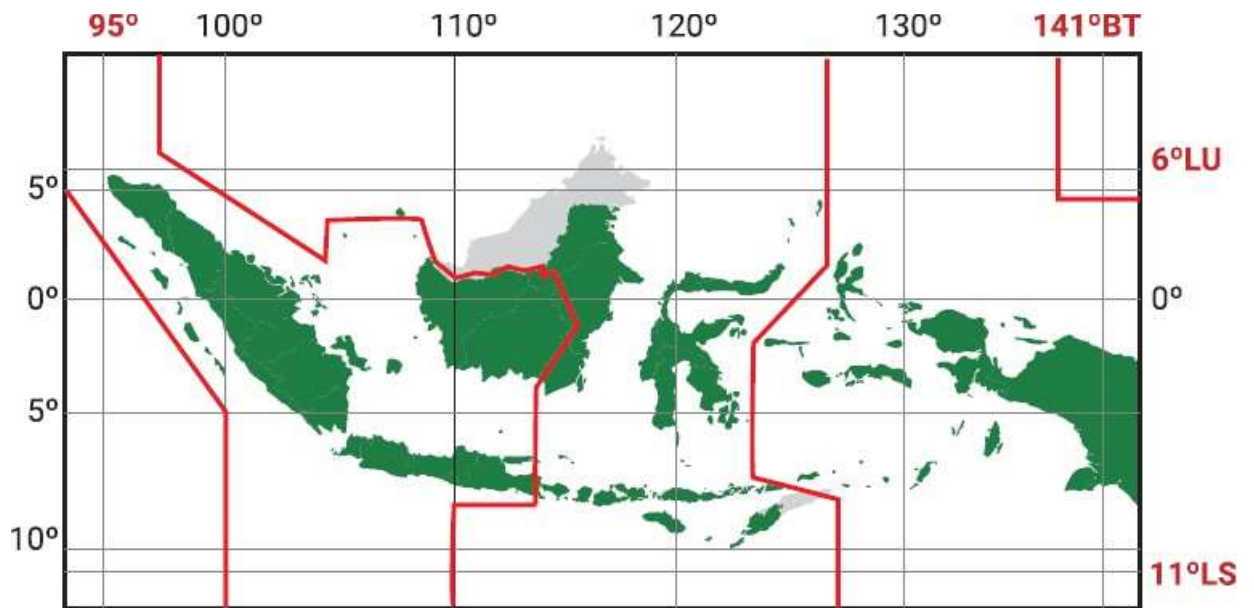
Letak dan Luas



Gambar 1.1 Wilayah Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Australia, Samudra Hindia dan Pasifik

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Perhatikan peta letak geografis Indonesia di atas. Di manakah letak Indonesia? Dari letak benua dan lautan? Letak geografis adalah posisi suatu wilayah dari kenyataan di permukaan bumi. Dari letak geografis, Indonesia terletak di antara dua benua yaitu Benua Asia dan Australia serta di antara dua samudra yaitu Samudra Hindia dan Pasifik.



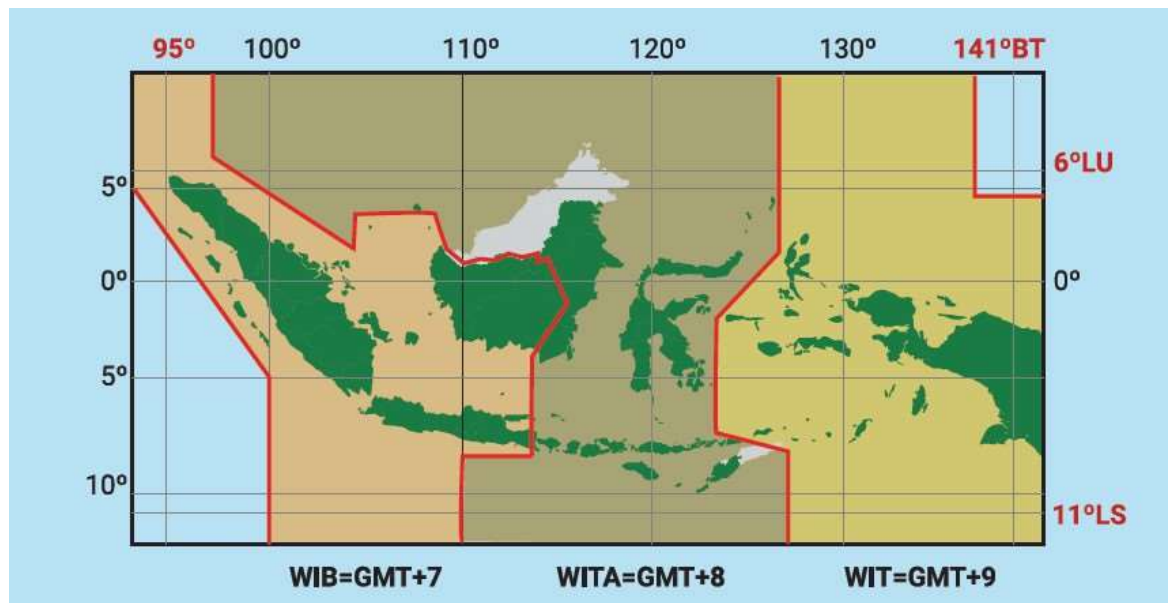
Gambar 1.2 Letak astronomis Indonesia

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

Perhatikan tanda garis lintang dan garis bujur pada peta di atas. Kedua tanda tersebut merupakan posisi Indonesia secara astronomis. Letak astronomis merupakan posisi suatu tempat Dari garis lintang (paralel) dan garis bujur (meridian). Garis lintang adalah sebuah garis khayal yang melingkari permukaan bumi secara horizontal. Garis bujur adalah garis khayal yang menghubungkan Kutub Utara dan Kutub Selatan. Indonesia berada di antara 6°LU-11°LS dan 95°BT-144°BT.

Dampak letak astronomis tersebut menyebabkan perbedaan waktu. Dari hal tersebut terdapat tiga pembagian zona waktu di Indonesia yaitu, Waktu Indonesia Barat (WIB), Waktu Indonesia Tengah (WITA), dan Waktu Indonesia Timur (WIT).

Setiap zona waktu di Indonesia memiliki perbedaan waktu satu jam, sehingga Waktu Indonesia Timur (WIT) lebih awal 2 jam dibandingkan dengan Waktu Indonesia Barat (WIB). Penetapan zona waktu ini dilakukan sejak 1 Januari 1988. Berikut merupakan pembagian wilayah Dari zona waktu di Indonesia:



Gambar 1.3 Pembagian zona waktu di Indonesia

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020)

a. Letak Geologis

Apakah di sekitar tempat tinggalmu terdapat gunung api? Apakah dari tempat tinggalmu dapat melihat gunung api? Dari mana kamu dapat melihat gunung api? Perlu waktu berapa lama kamu dapat melihat gunung api? Sebagian besar wilayah di Indonesia memiliki gunung api. Temantemanmu yang kesulitan melihat gunung api secara langsung adalah teman-temanmu yang tinggal di Kalimantan. Selain itu relatif mudah untuk melihat gunung api. Keberadaan gunung api ini sangat berhubungan dengan letak geologis Indonesia.

Letak geologis adalah posisi suatu wilayah yang didasarkan pada struktur geologi atau susunan batuan di sekitarnya. Secara geologis, Indonesia dilalui dua jalur pegunungan dunia yaitu pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania. Letak tersebut menyebabkan Indonesia memiliki banyak gunung api aktif. Jalur pegunungan di Indonesia membentang dari ujung utara Sumatra memanjang melalui pantai barat Sumatra, melewati Pulau Jawa, Nusa Tenggara, Banda, Sulawesi, dan Halmahera. Jumlah gunung aktif di Indonesia sebanyak 127 gunung api.

Aktivitas vulkanik yang intens di Indonesia terjadi karena pertemuan tiga lempeng dunia. Lempeng Eurasia di sebelah utara, Lempeng Indo- Australia di sebelah Selatan, dan Lempeng Pasifik di sebelah timur.

Pertemuan lempeng tektonik dapat menyebabkan patahan, retakan, dan kerusakan pada kerak bumi yang memungkinkan magma mengalir ke permukaan bumi dan terbentuk gunung api. Selain banyak terbentuk gunung api, aktivitas ketiga lempeng tersebut membuat Indonesia menjadi wilayah yang rawan terjadi gempa bumi.



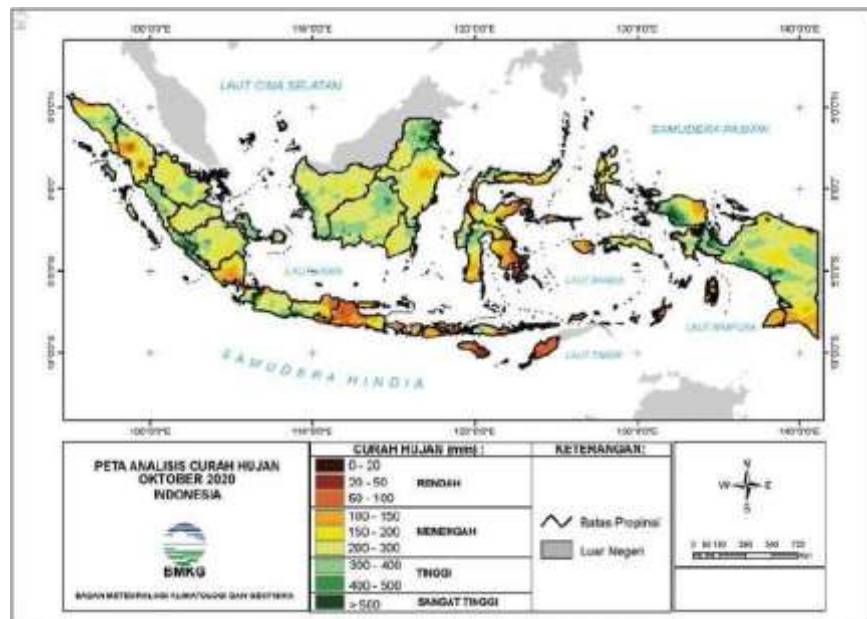
Gambar 1.3 Letak geologis Indonesia yang terletak pada pertemuan tiga lempeng dunia

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).

b. Cuaca dan Iklim

Kalian tentu sering membicarakan tentang musim dan hubungannya dengan aktivitas sehari-hari. Masyarakat memiliki kebiasaan di musim hujan dan musim kemarau baik berhubungan dengan mata pencaharian dan kesenangan (hobi). Kalian juga sering memperhatikan prakiraan cuaca untuk merancang kegiatan harian. Cuaca dan iklim inilah bagian penting yang memengaruhi aktivitas masyarakat Indonesia.

Cuaca adalah kondisi rata-rata udara pada saat tertentu di suatu wilayah yang relatif sempit dan dalam waktu yang singkat. Iklim merupakan kondisi cuaca rata-rata tahunan pada suatu wilayah yang luas. Indonesia memiliki iklim tropis yang memiliki dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan terjadi pada bulan Oktober-Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April-September. Arus angin yang banyak mengandung uap air dari Samudra Pasifik melewati Laut Cina Selatan menyebabkan musim hujan di Indonesia terutama wilayah bagian barat. Semakin ke timur curah hujan semakin sedikit. Hal ini karena hujan telah banyak jatuh dan menguap di bagian barat.



Gambar 1. 4 Peta curah hujan di Indonesia pada bulan Oktober 2020

Sumber: BMKG (2020).

Keadaan iklim dapat diamati dengan memperhatikan unsur-unsur cuaca dan iklim. Unsur-unsur tersebut antara lain, penyinaran matahari, suhu udara, kelembaban udara, angin, dan hujan. Iklim berpengaruh dalam kehidupan manusia seperti pada sektor pertanian. Tanaman tropis memiliki banyak varietas yang kaya akan hidrat arang terutama tanaman bahan makanan pokok. Berikut pengaruh unsur-unsur iklim terhadap tanaman:

- a. **Penyinaran matahari:** Memengaruhi fotosintesis tanaman, dapat meningkatkan suhu udara.
- b. **Suhu :** Mengurangi kadar air sehingga cenderung menjadi kering.
- c. **Kelembaban:** Membatasi hilangnya air.
- d. **Angin:** Membantu proses penyerbukan secara alami, mengurangi kadar air.
- e. **Hujan:** Meningkatkan kadar air, mengikis tanah.

LAMPIRAN 3 GLOSARIUM

- Adat Istiadat** : Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
- Benua** : Hampan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.

Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerossotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan
Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk Dari kriteria tertentu. misalnya Dari agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama Dari asas kekeluargaan.

Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
<i>Piramida Penduduk</i>	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
<i>Think Pair Share</i>	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
<i>Two Stay Two Stray</i>	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

LAMPIRAN 4

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Syamsuddin. 1997 *Revolusi hijau dengan swasembada beras dan jagung*. Jakarta: Sekretariat Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian
- Budiawan. 2017. *Nasion & nasionalisme, jelajah ringkas teoritis*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Bahasa Indonesia. 2007. *Kerja sama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan bagi Bangsa Indonesia*. Jakarta: PT Elekmediakomputindo.
- Dawam, R.M, dkk. 1995. *Bank Indonesia Dalam Kilasan Sejarah*. Jakarta: LP3S.
- Djojohadikusumo, Sumitro. (1953). *Persoalan Ekonomi di Indonesia*. Jakarta: Indira
- Hatta, Mohammad. 1960. *Ekonomi terpimpin*. Jakarta: Fasco
- Horton, Paul dan Chester L. Hunt. 1999. *Sosiologi*. Jakarta : Erlangga
- Martono, Nanang. 2012. *Sosiologi perubahan sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Pranarka, AMW, Leonardus B. Moerdani dan Supardjo Roestam. 1986. *Wawasan kebangsaan, ketahanan nasional, dan wawasan nusantara*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Sarjana Wiyata Tamansiswa.
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka
- Poesponegoro, Marwati Djoened. 2010. *Sejarah Nasional Indonesia V*. Jakarta : Balai Pustaka
- Ricklefs, Merle Calvin. 2008. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2008*. Jakarta: Serambi
- Reid, Anthony JS. 1996. *Revolusi Nasional Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Soekanto, Soerjono. 2012. *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta: PT. Rajawali Press.
- Smith, Anthony D. 2003. *Nasionalisme: teori, ideologi, sejarah*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Supardi. 2011. *Dasar-Dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Ombak.

MODUL AJAR
TEMA 1 : KONDISI GEOGRAFIS DAN PELESTARIAN SUMBER DAYA
PERTEMUAN 3-4 : PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN SOSIAL
BUDAYA

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	:
Satuan Pendidikan	: SMP/MTs
Kelas / Kelas	: VIII (Delapan) - D
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Prediksi Alokasi Waktu	: 4 JP (2 pertemuan)
Tahun Penyusunan	: 2024/ 2025

II. KOMPETENSI AWAL

Secara interaktif guru dan peserta didik melakukan curah pendapat tentang topik-topik aktual yang berhubungan dengan kondisi geografis dan pelestarian sumber daya manusia di Indonesia. Peserta didik diajak mengaitkan dengan tema-tema terdahulu di kelas VII terutama tentang fitur geografis, kehidupan awal masyarakat Indonesia, dan kebutuhan manusia. Peserta didik memperoleh informasi bahwa kondisi geografis di Indonesia memiliki kaitan erat dengan berbagai aspek kehidupan masyarakat Indonesia. Dalam kerangka ke-IPS-an, tema ini mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menganalisis pengaruh proses geografis terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Pemanfaatan sumber daya alam perlu dilakukan dengan penuh kebijaksanaan demi memberikan kesejahteraan kepada bangsa Indonesia masa sekarang dan yang akan datang. Karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar bangsa Indonesia dapat membangun bangsa secara mandiri dan bermartabat. Untuk hal tersebut peran berbagai lembaga sosial sangat penting dalam mewujudkan pemanfaatan sumber daya alam berdaya saing global. Kondisi geografis dan kekayaan keragaman hayati bangsa Indonesia menjadi daya tarik bangsa-bangsa dunia sejak zaman dahulu. Proses kolonialisme dan imperialisme Barat di Indonesia tidak lepas dari daya tarik sumber daya alam di Indonesia. Proses kolonialisme telah menyebabkan penderitaan bangsa Indonesia, dan menimbulkan perlawanan rakyat Indonesia di berbagai daerah. Semangat perlawanan di berbagai daerah adalah bukti bahwa bangsa Indonesia menjunjung tinggi kemerdekaan. Pergerakan kebangsaan Indonesia menjadi semangat Bersama melakukan perlawanan dengan bentuk baru dalam bingkai negara bangsa, hingga akhirnya bangsa Indonesia mencapai kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Secara rinci gambaran tema 01 adalah:

- Peserta didik dapat mendeskripsikan keragaman alam Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Peserta didik dapat merancang upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.
- Peserta didik dapat menganalisis peran lembaga sosial dalam pemanfaatan sumber daya alam dan sumber daya manusia.
- Peserta didik dapat menghubungkan kondisi geografis dengan kegiatan ekonomi dan kedatangan Hindu Buddha di Indonesia.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Beriman, bertakwa kepada Tuhan yag maha Esa, bergotong royong, bernalar kritis, kreatif, inovatif, mandiri, berkebhinekaan global

IV. SARANA DAN PRASARANA

Sumber utama:

- Video tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya di Indonesia.
- *Slide* gambar tentang bangunan hasil akulturasi dengan budaya luar di Indonesia.
- Peta ilustrasi pelayaran dari Yunan ke Indonesia.
- *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII*, 2021, Jakarta: Kemendikbud, Pusta Kurikulum dan erPbukuan.
- LCD, laptop, papan tulis.

Sumber alternatif:

- Guru juga dapat menggunakan sumber belajar alternatif yang terdapat di lingkungan setempat. Sesuai tema proses geografis dan keragaman sosial .

Pengembangan sumber belajar:

- Guru dapat membuat video dari kumpulan-kumpulan beberapa budaya yang ada di Indonesia

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Blended learning melalui model pembelajaran dengan menggunakan *Project Based Learning* (PBL) terintegrasi pembelajaran berdiferensiasi berbasis *Social Emotional Learning* (SEL).

KOMPONEN INTI
I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.
- Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik menyadari bahwa materi *PROSES GEOGRAFIS DAN KERAGAMAN SOSIAL BUDAYA* dapat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

III. PERTANYAAN PEMANTIK

Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya?
Mengapa terjadi keragaman sosial?

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN
PERTEMUAN KE 3-4
Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa.
- Guru dan peserta mengondisikan pembelajaran.
- Apersepsi : Peserta didik melihat video keragaman sosial budaya di Indonesia. Guru dapat menambahkan variasi gambar menggunakan tayangan video dari internet. Apersepsi juga dapat dilakukan dengan melibatkan aktivitas peserta didik. Peserta didik difasilitasi guru mengaitkan gambar dengan kegiatan belajar sebelumnya. Guru melanjutkan dengan memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman sosial budaya.
- Motivasi: Dengan adanya keragaman sosial budaya yang ada di Indonesia, kita dapat mengetahui bahwa setiap daerah mempunyai budaya masing-masing dengan ciri khasnya sendiri-sendiri. Maka dari itu, kita dapat meningkatkan toleransi untuk menghargai dan menghormati sosial dan budaya dari daerah lain
- Peserta didik dibantu guru menyimak gambaran tema dan tujuan pembelajaran pada pertemuan 3 dan 4 tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam tema 01.

Tujuan Pembelajaran:

- Peserta didik mampu menjelaskan keragaman sosial budaya di masyarakat.

- Peserta didik mampu menganalisis pengaruh faktor geografis yang mempengaruhi keragaman sosial budaya.
- Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis keragaman sosial budaya.

Kegiatan Inti (90 Menit)

Guru menjelaskan tentang petunjuk kerja dan tugas dari Lembar Aktivitas 3 untuk mengidentifikasi pengaruh kondisi geografis terhadap keragaman sosial budaya. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman peserta didik bahwa setiap daerah memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya. Proses tukar menukar hasil diskusi dapat dilakukan dalam waktu singkat, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait hasil identifikasi. Secara interaktif guru mengaitkan hasil identifikasi dengan orientasi pembelajaran tentang keragaman sosial budaya.

Peserta Didik Mengidentifikasi Masalah

Setelah peserta didik mengidentifikasi berbagai mata pencaharian, kesenian, dan upacara keagamaan dalam masyarakat pada keragaman sosial budaya yang berbeda, selanjutnya guru mendorong peserta didik mengajukan berbagai pertanyaan yang mengarah pada HOTS. Beberapa pertanyaan yang diajukan, misalnya: Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya? Mengapa terjadi keragaman sosial?

Peserta Didik Mengelola Informasi

- Peserta didik membaca teks tentang keragaman sosial budaya masyarakat, pengaruh faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya, dan unsur-unsur budaya.
- Guru memfasilitasi sumber lain misalnya memberikan tautan internet yang mendukung penjelasan dan pendalaman sumber belajar. Contoh tautan : Budaya Indonesia https://www.youtube.com/watch?v=cbD_yqfYx9g
- Untuk memperoleh informasi lebih luas, peserta didik juga dapat melakukan *browsing* kehidupan masyarakat Indonesia yang dipengaruhi oleh proses geografis. Guru dapat memberikan beberapa tautan berita, tulisan, dan laporan video tentang keragaman sosial budaya kehidupan masyarakat Indonesia.
- Peserta didik mengolah informasi secara berkelompok di bawah bimbingan guru. Kegiatan ini dapat dilakukan secara bervariasi, misalnya dengan diskusi kelompok menggunakan *Team Games Tournament*
- Contoh: Menggunakan *Team Games Tournament*

1. Kelompok Asal

- Peserta didik dibagi menjadi 5 kelompok, setiap satu kelompok terdiri dari 7 orang dengan cara berhitung.
- Peserta didik duduk mengelompok bersama kelompoknya masingmasing, lalu diarahkan untuk berdiskusi mengenai pencarian

data/informasi guna mempelajari materi proses geografis dan keragaman sosial budaya.

- Guru mendampingi, membimbing, dan mengawasi peserta didik dalam kegiatan mencari data/informasi Dari sumber yang relevan

2. Tournament

- Guru mengajak peserta didik untuk bermain dalam pembelajaran melalui Team Games Tournament.
- Peserta didik menyajikan hasil diskusi kelompok dengan melakukan games tournament.
- Sebelumnya guru telah menyiapkan media pembelajaran lembar kerja berupa beberapa pertanyaan yang akan dijawab oleh masingmasing kelompok peserta didik.
- Peserta didik kemudian menjawab pertanyaan pada media yang disediakan.
- Peserta didik mengikuti permainan dengan prosedur yang sama.
- Peserta didik harus menghentikan permainan jika sudah ada kelompok yang menjawab seluruh pertanyaan dengan mengangkat lembar kerja.

3. Rekognisi Team

- Guru melakukan penilaian hasil *tournament* atau permainan.
- Kelompok yang memperoleh nilai tertinggi mendapatkan *reward* dari guru.
- Peserta didik memilih dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh.
- Guru membimbing dan mengarahkan proses belajar peserta didik (kegiatan belajar).
- Guru memastikan peserta didik mengerjakan tugas dengan baik.
- Guru membantu peserta didik menemukan sumber belajar lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berkolaborasi dengan orang lain.

Peserta Didik Merencanakan dan Mengembangkan Ide

- Hasil pengolahan informasi disajikan dalam bentuk laporan/poster/ karya lainnya.
- Peserta didik secara kelompok mengerjakan Lembar Aktivitas 4 tentang perbedaan budaya yang ada di Indonesia.

Peserta Didik Melakukan Refleksi Diri dan Aksi

- Dalam kelas atau melalui media berbasis internet peserta didik mengomunikasikan hasil pengolahan informasi.
- Guru memfasilitasi peserta didik menemukan simpulan pembelajaran.
- Guru memberikan kesempatan ke peserta didik untuk mengajukan pendapat atau pertanyaan.

- Penguatan dan pengayaan dilakukan untuk mengembangkan kompetensi peserta didik.

Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Penilaian pembelajaran dilakukan secara lisan atau tertulis.
- Peserta didik melakukan refleksi pembelajaran berkaitan dengan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Sikap

- Apakah aku sudah melakukan pembelajaran secara bertanggung jawab?
- Inspirasi dari pembelajaran tentang proses geografis dan keragaman sosial budaya dalam hidup saya adalah...

Pengetahuan:

- Apakah aku sudah mampu mengidentifikasi keragaman sosial budaya Indonesia?
- Mengapa terjadi perbedaan suhu di wilayah Indonesia?
- Bagaimana pengaruh letak geografis terhadap keragaman sosial budaya di Indonesia?

Keterampilan :

- Apakah aku sudah berhasil membuat esai/poster/karya lainnya tentang proses geografis dan pengaruhnya terhadap keragaman sosial budaya?
- Refleksi juga dapat dilakukan dengan cara lain, misalnya kuis tentang proses geografis dan keragaman alam, menuliskan kompetensi yang diperoleh baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dapat pula dengan menuliskan inspirasi yang diperoleh dan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang.
- Tindak lanjut dilakukan dengan mendorong peserta didik mempelajari lebih lanjut dan informasi pembelajaran berikutnya tentang potensi sumber daya alam di Indonesia.
- Doa dan penutup.

V. ASESMEN

- Penilaian ditekankan pada pengembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- Penilaian pengetahuan dapat dilakukan dengan tes dan nontes. Dalam penilaian pengetahuan guru mengembangkan soal tes terstandar. Soal tes dikembangkan secara bertingkat dengan menekankan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi/*Higher Order Thinking Skills* (HOTS).
- Penilaian keterampilan dapat dilakukan dengan tes, unjuk kerja, dan proyek.
- Penilaian formatif melalui tugas, dan kuis.
- Penilaian proyek yang dikerjakan peserta didik.
- Penilaian sikap dilakukan melalui observasi dengan jurnal penilaian sikap.

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

- Materi di bawah ini merupakan informasi penting yang dapat digunakan untuk mengembangkan kompetensi yang dipelajari peserta didik dalam buku teks.

Proses Geografis dan Keragaman Sosial Budaya

Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku pribadi itu sendiri. Budaya Indonesia banyak dipengaruhi oleh kebudayaan Hindu-Buddha, Islam, dan Eropa (Koentjaraningrat, 1985). Interaksi antarwarga asing dan penduduk asli pada masa lalu memberikan pengaruh besar terhadap kebudayaan. Akibat dari akulturasi tersebut menimbulkan terbentuknya ras, kepercayaan, dan agama yang berbeda-beda di Indonesia.

- Materi bisa dilihat juga dalam: Fuadi, Afnan. 2020. *Keragaman dalam Dinamika Sosial Budaya*. Yogyakarta: Deepublish.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Setelah mempelajari materi keragaman alam Indonesia, kesimpulan apa yang dapat kalian ambil dari materi tersebut? Pengetahuan apa saja yang kamu peroleh? Sikap apa yang dapat kamu kembangkan? Keterampilan apa saja yang dapat dikuasai? Pada materi ini, proses geografis berhubungan dengan keragaman alam Indonesia. Kemudian menurut kalian bagaimanakah cara untuk melestarikan keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia agar tetap bertahan pada zaman globalisasi saat ini? Padahal kita tahu, keragaman alam dan keragaman sosial budaya Indonesia sudah terkenal hingga mancanegara.

LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)****Lembar Aktivitas 3 Aktivitas Kelompok****Bagaimana Pengaruh Kondisi Geografis terhadap Keragaman Sosial Budaya?**

Kalian dapat menemukan berbagai kebudayaan masyarakat Indonesia baik berkaitan dengan mata pencaharian, kerajinan, kesenian, maupun upacara keagamaan. Bagaimana hubungan kondisi geografis dengan keragaman sosial budaya?

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik
2. Jawablah pertanyaan berikut
 - a. Carilah hasil kebudayaan Dari mata pencaharian, kesenian, upacara keagamaan di Indonesia?
 - b. Diskusikan bagaimana hubungan kondisi geografis dengan hasil kebudayaan tersebut?
 - c. Bagaimana kaitan kondisi geografis dengan hasil kebudayaan?
 - d. Bagaimana manfaat keragaman keragaman budaya bagi saling ketergantungan antar wilayah?
3. Tuliskan hasil diskusimu pada format tabel di bawah ini

	Hasil kebudayaan	Lokasi	Kaitan dengan kondisi geografis
Mata pencaharian	Perahu pinisi	Sulawesi Selatan	Daerah laut memberikan keterampilan mencari hidup dari laut
Kesenian			
Upacara keagamaan			

4. Tukarkan hasil pekerjaan kelompokmu dengan teman yang lain
5. Sempurnakan tugas kalian setelah diberikan komentar temanmu

Lembar Aktivitas 4 Aktivitas Kelompok**Apa Saja Unsur Budaya dalam Masyarakat?**

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Carilah perbedaan budaya yang ada di Indonesia.
3. Identifikasikanlah masing-masing budaya menurut tujuh unsur kebudayaan.

4. Jawablah sesuai dengan tabel berikut ini!

Nama Daerah:	
Unsur Budaya	Penjelasan
Bahasa	
Sistem pengetahuan	
Sistem organisasi masyarakat	
Sistem peralatan hidup dan teknologi	
Sistem pencaharian hidup dan ekonomi	
Sistem religi	
Kesenian	

5. Setelah selesai, unggahlah hasil pekerjaanmu di blog yang telah ditentukan. Kamu juga dapat melakukan *windows shopping*!
6. Berikan masukan kepada hasil kerja teman-teman yang berbeda kelompok

LAMPIRAN 2

BAHAN BACAAN GURU DAN PESERTA DIDIK

Bagaimana Proses Geografis Memengaruhi Keragaman Sosial Budaya?

Proses geografis memiliki pengaruh terhadap keragaman sosial budaya masyarakat Indonesia. Kalian dapat menemukan kenyataan ini di berbagai masyarakat di Indonesia.

a. Keragaman Sosial Budaya di Masyarakat

Kalian menemukan berbagai perbedaan sosial budaya masyarakat di sekitar tempat tinggalmu. Apabila kalian tinggal di perkotaan, perbedaan sosial budaya akan semakin banyak. Perbedaan sosial budaya meliputi perbedaan nilai-nilai, norma, dan karakteristik dari suatu kelompok. Keragaman sosial budaya di masyarakat dapat terjadi saat berbagai jenis suku dan agama yang ada di suatu ruang bertemu dan berinteraksi setiap harinya. Ruang tersebut adalah ruang yang ada pada masyarakat. Budaya dapat berupa cara hidup masyarakat, cara berpakaian, adat istiadat, jenis mata pencaharian, dan tata upacara keagamaan.

Keragaman budaya juga mencakup barang-barang yang dihasilkan oleh masyarakat, seperti senjata, alat bajak sawah, kitab hukum adat, dan tempat tinggal. Budaya dapat dianggap sebagai serangkaian rancangan untuk bertahan hidup atau alat dari praktik, pengetahuan, dan simbol yang diperoleh melalui pembelajaran, bukan oleh naluri, yang memungkinkan orang untuk hidup dalam masyarakat. Masyarakat terdiri dari orang-orang yang berinteraksi dan berbagi budaya yang sama. Perbedaan budaya dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti sejarah, keturunan, keyakinan, dan faktor geografis. Salah satu

penyebab perbedaan budaya adalah faktor geografis. Faktor geografis yang memengaruhi keragaman budaya yang akan dibahas berikut ini.



Gambar 1.6 Ilustrasi Pelayaran dari Yunan ke Indonesia. Proses masuknya Nenek Moyang bangsa Indonesia dari Yunan, Tiongkok memengaruhi keragaman budaya masyarakat Indonesia.

Sumber: Kemendikbud/mrizalabdi (2020).

b. Pengaruh Faktor Geografis dan Keragaman Budaya di Indonesia Kapal Pinisi yang Mendunia



Gambar 1.7 Sumber: Aday/Wikimdia Commons/ CC-BY-SA 3.0 (2008).

Indonesia merupakan salah satu bangsa di dunia yang memiliki tradisi kelautan yang begitu kental. Salah satunya adalah kapal kayu pinisi yang dipercaya telah ada sejak sebelum abad XVI. Kapal yang hingga saat ini masih sangat populer dikalangan pelaut telah menjadi sebuah identitas bagi bangsa Indonesia bahwa bangsa ini merupakan bangsa pelaut yang unggul. Masih terjaganya tradisi kapal pinisi di Indonesia tentu saja menjadi salah satu bukti bahwa bangsa Indonesia yang diwakili oleh masyarakat Luwu dan Bugis merupakan bangsa yang dekat dengan laut. Pinisi bisa menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia adalah negara maritim yang kuat dan harus bisa disegani di lautan. Kebudayaan masyarakat bugis tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis yang mendukung mata pencaharian dan keterampilan masyarakat.

Diolah dari *Good News from Indonesia* berjudul “Mengenal Kapal Legendaris Simbol Kehebatan Pelaut Indonesia, Kapal Pinisi”

Dari teks tersebut dapat kita pelajari bahwa budaya yang ada di masyarakat dapat dipengaruhi oleh lingkungan yang ada di sekitarnya, misalnya suku

Lawu dan suku Bugis yang bermata pencaharian sebagai nelayan dengan kapal pinisinya sehingga menjadi sebuah simbol bahwa Indonesia merupakan negara maritim yang kuat dan disegani di lautan. Keragaman budaya dipengaruhi oleh lingkungan fisik. Manusia sebagai individu adalah kesatuan jiwa, raga dan kegiatan atau perilaku pribadi itu sendiri. Sebagai individu, dalam pribadi manusia terdapat tiga unsur, yaitu nafsu, semangat, dan intelegensi. Kombinasi dari unsur tersebut menghasilkan tingkah laku seseorang yang mencerminkan karakter atau budayanya. Kesatuan dari kepribadian-kepribadian seseorang pada suatu daerah yang mempunyai pola yang sama dapat membentuk budaya daerah tersebut yang membedakan dengan tempat lain. Indonesia memiliki kebudayaan yang beragam.

Keragaman budaya di Indonesia dipengaruhi oleh faktor geografis seperti isolasi geografis, kondisi iklim, dan letak geografis. Untuk memahami faktor-faktor tersebut, simaklah infografik berikut.

Isolasi Geografis

- Indonesia adalah negara kepulauan.
- Lautan yang menjadi isolasi alam antar kelompok tersebut.
- Keterbatasan teknologi di bidang nautika perkapalan menyebabkan mereka tidak dapat bertemu atau berpindah dari satu pulau ke pulau lain.

Iklim

- Indonesia diwarnai oleh mikro iklim yang beragam.
- Dalam sebuah ruang wilayah yang sempit, perbedaan ketinggian tempat dapat menghasilkan perbedaan suhu yang signifikan.
- Masyarakat pesisir Pantai Utara Jawa yang bermata pencaharian sebagai nelayan, sedangkan masyarakat yang tinggal di wilayah pegunungan bermata pencaharian sebagai petani.

Letak Geografis

- Secara geografis, Indonesia terletak pada posisi yang strategis karena berada pada persilangan antara Benua Asia dan Australia, serta diantara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
- Menyebabkan Indonesia banyak dilalui bangsa asing yang melintasi Selat Malaka sebagai penghubung antara belahan bumi bagian barat dan timur pada saat itu.
- Meningkatkan peluang terjadinya pertukaran kebudayaan secara tidak langsung.

LAMPIRAN 3

GLOSARIUM

Adat Istiadat	: Himpunan kaidah-kaidah sosial yang sejak lama ada dan telah menjadi kebiasaan (tradisi) dalam masyarakat.
Benua	: Hamparan daratan yang sangat luas yang berada di permukaan bumi.
Budaya	: Suatu cara hidup yang berkembang dan dimiliki Bersama oleh sebuah kelompok orang dan diwariskan dari generasi ke generasi.
Cuaca	: Keadaan udara pada saat tertentu dan di wilayah tertentu yang relatif sempit dan pada jangka waktu yang singkat.
Dinamika Penduduk	: Perubahan jumlah penduduk pada suatu wilayah yang disebabkan oleh tiga faktor yaitu, kelahiran (natalitas), kematian (mortalitas), dan perpindahan (migrasi).
Diplomasi	: Urusan kepentingan sebuah negara dengan perantara wakil-wakilnya di negara lain.
Eksogen	: Tenaga yang berasal dari luar bumi, artinya tenaga luar berhubungan dengan tenaga yang berasal dari atas permukaan bumi.
Endogen	: Tenaga yang berasal dari dalam perut bumi sehingga mengakibatkan pergerakan kulit bumi.
Globalisasi	: Terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat di seluruh dunia untuk mengikuti sistem dan kaidah yang sama
Iklim	: Rerata keadaan udara atau cuaca yang terjadi pada rentang wilayah yang luas serta rentang waktu yang lama. Wilayah tersebut bisa satu benua atau negara dengan waktu, misalnya 10 tahun atau 20 tahun.
Imperialism	: Sistem politik yang bertujuan menjajah negara lain untuk mendapatkan kekuasaan dan keuntungan lebih besar.
Inflasi	: Kemerosotan nilai uang karena banyaknya dan cepatnya uang beredar sehingga menyebabkan naiknya harga barang-barang
Inovasi	: Diterapkannya alat/ide baru untuk melengkapi atau menggantikan ide/alat yang lama
Integrasi Sosial	: Proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat sehingga menjadi satu kesatuan

Kolonialisme	: Penguasaan oleh suatu negara atas daerah atau bangsa lain dengan maksud untuk memperluas negara.
Komoditas	: Barang ekspor atau impor.
Komposisi Penduduk	: Pengelompokan penduduk Dari kriteria tertentu. misalnya Dari agama, jenis kelamin, ras, usia, status perkawinan, dan lain-lain.
Koperasi	: Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama Dari asas kekeluargaan.
Mobilitas Sosial	: Perpindahan posisi seseorang atau sekelompok orang dari lapisan yang satu ke lapisan yang lain.
Piramida Penduduk	: Dua buah diagram batang, pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan pada sisi lainnya menunjukkan jumlah penduduk perempuan dalam kelompok interval usia penduduk lima tahunan.
Potensi	: Kemampuan yang dimiliki.
Reformasi	: Perubahan secara drastis untuk perbaikan (bidang sosial, politik, agama) dalam suatu masyarakat atau negara.
Region	: Suatu wilayah yang memiliki ciri atau karakteristik tersendiri yang berbeda dengan wilayah lainnya.
Think Pair Share	: <i>Think</i> (berpikir secara mandiri), <i>Pair</i> (berpasangan) dan <i>Share</i> (berbagi dalam segala hal termasuk pengetahuan ke satu individu atau grup belajar).
Two Stay Two Stray	: Satu model pembelajaran kooperatif untuk menghadapi kemampuan heterogen siswa yang dilakukan dengan membentuk kelompok yang bersifat heterogen kemudian saling bertukar informasi dengan kelompok lain TSTS memungkinkan siswa untuk saling bekerja sama dan saling bertukar informasi dengan cara 2 anggota tinggal di kelompok dan 2 anggota menjadi tamu di kelompok lain.

Lampiran 4

Lembar Hasil Wawancara Prapenelitian

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Metode apa yang Ibu gunakan ketika proses pembelajaran IPS berlangsung?	Tergantung kepada materinya, tetapi biasanya saya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab atau juga kadang demonstrasi itu pun sangat jarang.
2	Apakah Ibu pernah menggunakan metode selain yang telah ibu sebutkan?	Pernah, yaitu metode demonstrasi.
3	Apa alasan Ibu jarang menggunakan metode lainnya saat proses pembelajaran?	Waktu pembelajaran yang sedikit dengan materi IPS yang sangat banyak membuat saya kesulitan untuk menggunakan metode lain. Disamping itu, saya juga belum mengetahui banyak tentang metode yang cocok digunakan pada pembelajaran IPS.
4	Apakah dalam setiap pembelajaran IPS, siswa memperhatikan penjelasan ibu dengan baik?	Sebagian dari siswa di kelas memperhatikan penjelasan dari saya pada saat saya menjelaskan pelajaran, akan tetapi itu hanya berlangsung beberapa menit saja. Selanjutnya konsentrasi mereka berkurang.
5	Apakah siswa berperan aktif dalam belajar IPS?	Siswa cenderung pasif, hanya beberapa yang aktif dan biasanya yang bertanya yang itu-itu saja.
6	Apakah Ibu guru tahu tentang media gambar?	Saya sudah pernah dengar, tetapi saya tidak kurang tahu bagaimana proses pembelajaran dengan media

		itu.
7	Bagaimana pendapat Ibu tentang media gambar? apakah cocok diterapkan?	Menurut saya media gambar sangat cocok dan membantu siswa mudah memahami materi IPS yang banyak.
8	Bagaimana hasil belajar siswa pada materi IPS?	Masih banyak siswa yang remedial ketika Ulangan, tetapi ada pula yang mencapai nilai KKM

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI MENGAJAR GURU

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Tandai/Pilih salah satu “Ya” jika pernyataan berlaku atau “Tidak” jika tidak berlaku.

Pertemuan ke-1 dan ke-2

Durasi: 80 Menit

No	Kegiatan pembelajaran	Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1	Guru dan peserta didik mengucapkan salam dan doa		
2	Guru Menampilkan gambar dan video, mengaitkan dengan materi sebelumnya		
3	Guru Memberikan motivasi terkait proses geografis dan keragaman alam		
4	Guru Menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas		
	Kegiatan Inti		
5	Guru Menjelaskan Materi dengan menggunakan gambar		
6	Guru meminta siswa Mengidentifikasi mata pencaharian dan mengajukan pertanyaan HOTS		
7	Guru meminta siswa Membaca teks, melihat gambar, diskusi kelompok		
8	Guru Memfasilitasi presentasi hasil kelompok		
	Kegiatan Penutup		
9	Guru Melakukan refleksi		
10	Guru Memberikan petunjuk pembelajaran berikutnya dan doa penutup		

Observer

(.....)

Lampiran 6**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR SISWA**

Petunjuk Pengisian Lembar Observasi

1. Bacalah setiap pernyataan dengan seksama.
2. Tandai/Pilih salah satu “Ya” jika pernyataan berlaku atau “Tidak” jika tidak berlaku.

Pertemuan ke-1 dan ke-2

Durasi: 80 Menit

No	Kegiatan pembelajaran	Ya	Tidak
	Pendahuluan		
1	Siswa Menyimak gambar, berpartisipasi dalam apersepsi		
2	Siswa menyimak penjelasan tujuan pembelajaran		
	Kegiatan Inti		
3	Siswa Mengidentifikasi mata pencaharian dan mengajukan pertanyaan HOTS		
4	Siswa Membaca teks, melihat gambar, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok		
5	Siswa Aktif dalam diskusi dan berbagi		
6	Siswa Menyampaikan hasil diskusi kelompok dengan jelas		
	Kegiatan Penutup		
7	Siswa Melakukan refleksi		
8	Siswa Menyusun hasil kerja tentang kondisi iklim dan pengaruhnya		

Observer

(.....)

Lampiran 7**SOAL PRE-TEST**

Nama :

Kelas VIII

Durasi : 60 menit

Panduan Pengerjaan Soal

1. Baca setiap soal dengan seksama.
2. Jawab secara lengkap dan jelas.
3. Gunakan waktu dengan bijak.

Soal:

1. Jelaskan letak geografis Indonesia dan sebutkan benua dan samudra yang mengapit wilayah Indonesia! (15 Skor)
2. Apa itu letak astronomis dan bagaimana letak astronomis Indonesia mempengaruhi pembagian zona waktu di Indonesia? (15 Skor)
3. Analisis dampak dari letak geografis Indonesia terhadap keragaman hayati yang ada di wilayah tersebut! Berikan contoh spesifik flora atau fauna yang dipengaruhi oleh letak geografis ini. (20 Skor)
4. Evaluasi bagaimana perubahan iklim global dapat mempengaruhi cuaca dan iklim di Indonesia serta dampaknya terhadap pertanian dan perekonomian negara. (20 Skor)
5. Dari pengetahuanmu tentang proses geologis dan aktivitas vulkanik di Indonesia, usulkan langkah-langkah mitigasi yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko bencana alam di daerah rawan gempa dan letusan gunung berapi. (30 Skor)

Jawaban

1.....

.....

2.....

.....

3.....

.....

4.....

.....

5.....

.....

Lampiran 8**SOAL POSTTEST**

Nama :

Kelas VIII

Durasi : 60 menit

Panduan Pengerjaan Soal

1. Baca setiap soal dengan seksama.
2. Jawab secara lengkap dan jelas.
3. Gunakan waktu dengan bijak.

Soal:

1. Jelaskan letak geografis Indonesia Dari letak benua dan lautan! (10 Skor)
2. Apa saja unsur-unsur cuaca dan iklim yang memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia? Berikan penjelasan singkat untuk masing-masing unsur! (30 Skor)
3. Bagaimana kondisi iklim di Indonesia memengaruhi sektor pertanian? Jelaskan dengan contoh! (20 Skor)
4. Jelaskan dampak pertemuan tiga lempeng tektonik dunia terhadap kondisi geologi Indonesia dan bagaimana hal ini mempengaruhi kehidupan sehari-hari masyarakat! (20)
5. Bagaimana perubahan iklim global mempengaruhi cuaca dan iklim di Indonesia? Berikan contoh konkret dampak perubahan iklim terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia! (20 Skor)

Lembar

Jawaban

1.....

.....

2.....

.....

3.....

.....

4.....

.....

5.....

.....

Jawaban Soal Essay Pre-test PTK

1. Indonesia berada di antara Benua Asia dan Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Pasifik.
2. Letak astronomis adalah posisi Dari garis lintang dan bujur. Indonesia berada di 6° LU 11° LS dan 95° BT 144° BT. Ini membuat Indonesia punya tiga zona waktu: WIB, WITA, dan WIT.
3. Letak geografis Indonesia memberikan keragaman hayati tinggi. Contohnya, flora seperti *Rafflesia arnoldii* dan fauna seperti komodo hanya ditemukan di Indonesia.
4. Perubahan iklim mengubah pola cuaca, seperti suhu naik dan curah hujan berubah. Dampaknya: penurunan hasil panen, harga pangan naik, dan kerusakan infrastruktur.
5. Langkah-langkah mitigasi:
 - Sistem peringatan dini.
 - Rencana evakuasi.
 - Bangunan tahan gempa.
 - Reboisasi.
 - Pendidikan tentang bencana.
 - Teknologi pemantauan aktivitas vulkanik dan seismik.

Jawaban Soal Essay Posttest PTK

1. Indonesia terletak di antara Benua Asia dan Benua Australia, serta di antara Samudra Hindia dan Samudra Pasifik.
2. unsur-unsur cuaca dan iklim yang memengaruhi kehidupan masyarakat Indonesia
 - Suhu Udara: Mempengaruhi kesehatan dan aktivitas harian
 - Curah Hujan: Penting untuk pertanian, bisa menyebabkan banjir
 - Kelembapan Udara: Mempengaruhi kenyamanan hidup
 - Angin: Penting untuk penyerbukan, bisa merusak bangunan
 - Tekanan Udara: Mempengaruhi kondisi cuaca
3. Iklim tropis dengan musim hujan dan kemarau memengaruhi tanaman seperti padi yang membutuhkan curah hujan cukup untuk tumbuh.
4. Indonesia berada di pertemuan tiga lempeng tektonik (Indo-Australia, Eurasia, dan Pasifik), sehingga banyak gunung api aktif terbentuk.
5. Perubahan iklim global menyebabkan pola cuaca berubah, misalnya musim hujan yang tidak teratur memengaruhi pertanian dan kenaikan permukaan laut mengancam pemukiman pesisir.

Lampiran 9 Media Gambar

Peta Letak Geografis Indonesia



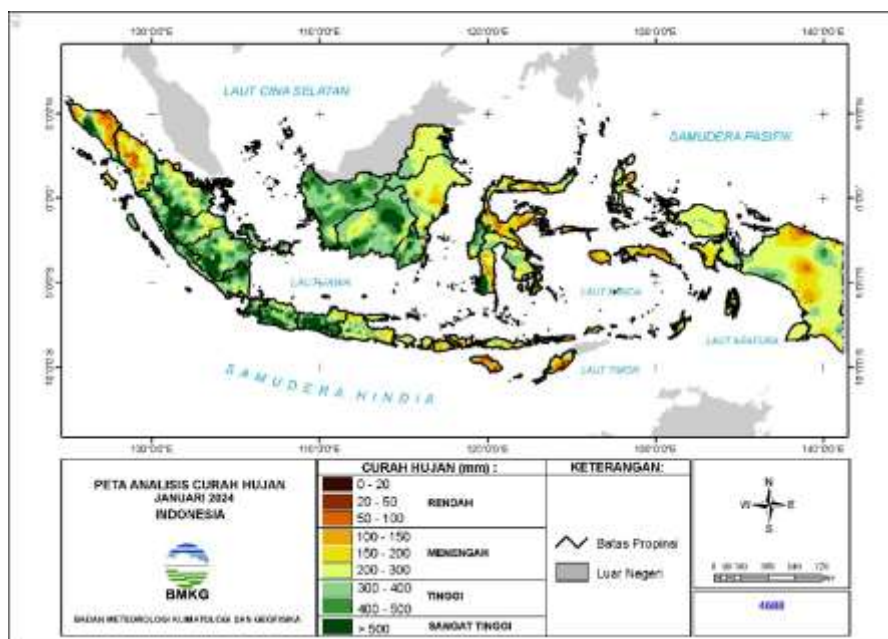
Peta Letak Astronomis Indonesia



Peta Jalur Pegunungan di Indonesia



Peta Curah Hujan di Indonesia



Peta Fauna di Indonesia



Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI



Siswa antusias dan fokus mendengarkan penjelasan guru



Siswa mengerjakan tugas



Siswa mengerjakan soal *post tes* siklus II

Lampiran 11 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN SINTANG
SMP NEGERI 6 SATU ATAP SINTANG
AKREDITASI : B


ALAMAT : JL. Mengkurai, Kelurahan Mengkurai, Sintang Kode Pos 78613
 Email : smpn6satapstg@gmail.com

Nomor : 400.3.5.8/088/SMP N.6/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan

Kepada
 Yth. Ketua STKIP Persada Khatulistiwa Sintang
 Di-
SINTANG

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat yang disampaikan kepada kami dengan Nomor: 0085/PS-P.EKO/7a/VII/2024 tertanggal 18 Juli 2024, maka kami dari pihak Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang menyatakan bahwa:

Nama : Elisabet Riska Hiba Luwenski
 Nomor Induk Mahasiswa : 2191503121
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Kami terima untuk melaksanakan Penelitian pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang terhitung mulai tanggal 22 Juli 2024 s/d 27 Juli 2024 dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPS Terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Satu Atap Sintang Tahun Pelajaran 2024/2025".

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Sintang, 22 Juli 2024
 Kepala Sekolah


 Wasli, S.Pd, M. Si
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19640824 198903 1 017

RIWAYAT HIDUP



Elisabet riska hiba luwenski, lahir di Desa Sungai Manan, Kecamatan Nangamau, Kabupaten Sintang, Provinsi Kalimantan Barat. Lahir pada tanggal 4 juli 2002. Peneliti beragama katholik dan merupakan putri pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Nobertus Daton dan Ibu Veronika Tunsun. Menempuh pendidikan dasar di SDN 14 mengkurai lulus pada tahun 2013. Melanjutkan pendidikan di SMPN 06 satu atap sintang lulus pada tahun 2016. Melanjutkan pendidikan di SMAN 02 Sintang lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang (sekolah tinggi keguruan dan ilmu pendidikan) Persada Khatulistiwa Sintang Program Studi Pendidikan Ekonomi (S-1). Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang peneliti mengikuti kegiatan yg diadakan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), UKM wajib Komunitas Mahasiswa Katolik (KMK), dan UKM pilihan Tari. Menyelesaikan kuliah pada 31 juli 2024 dengan judul skripsi EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 06 SINTANG TAHUN PELAJARAN 2024/2025.